

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID  
AL-BADRI BUMI FINDARIA MAS 1 MONCONGLOE**

Bakri<sup>1</sup>, Hasliah<sup>2</sup>, A.Muh.Sofian<sup>3</sup>, Ahmad Abrar<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar<sup>1,2,3,4</sup>

**ABSTRAK**

Masjid merupakan organisasi nirlaba bidang keagamaan. Maka menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tahun 2019 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Menyatakan bahwa organisasi nirlaba juga harus membuat laporan keuangan yang akuntabilitas. Tujuan dilakukan pelatihan dan pendampingan ini agar masyarakat lebih memahami secara sederhana mengenai praktik pengelolaan dana keuangan di masjid. Metode pelaksanaan pendmpingn ini dilakukn dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan tentang cara pengelolaan keuangn masjid. Hasil peneliti pengabdian ini menunjukkan bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan masjid, para peserta mengalami peningkatan pengetahuan untuk dapat mengelola keuangan yang berbasis microsoft excel menjadi lebih baik lagi. Kegiatan yang dilakukan melalui tiga tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Peserta kegiatan merupakan pengurus Masjid Al-Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe. Dari hasil kuesioner yang disebarkan dalam kegiatan ini, terlihat bahwa pengurus masjid mengalami peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dana masjid.

**Kata kunci:** Pelatihan,Pendampingan,Pengelolaan keuangan Masjid

**ABSTRACT**

*The mosque is a non-profit organization in the religious sector. So according to the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35 of 2019 which regulates the presentation of financial reports of non-profit oriented entities. States that non-profit organizations must also make accountable financial reports. The aim of this training and assistance is so that the public understands more simply the practice of managing financial funds in mosques. The method for implementing this assistance is carried out by distributing a questionnaire consisting of several questions about how to manage mosque finances. The results of this service research show that after holding training and mentoring activities on financial and mosque management, the participants experienced an increase in knowledge to be able to manage finances based on Microsoft Excel even better. Activities are carried out in three stages, including the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The activity participants were the administrators of the Al-Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe Mosque. From the results of the questionnaire distributed in this activity, it can be seen that mosque administrators have increased their knowledge about financial management of mosque funds.*

**Key words:** training; accompaniment; financial management; mosque

## PENDAHULUAN

Masjid merupakan organisasi nirlaba bidang keagamaan. Sedangkan menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tahun 2019 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Menyatakan bahwa organisasi nirlaba juga harus membuat laporan keuangan yang akuntabilitas.

Menurut Kusumadyahdewi (2018), Pengelolaan keuangan masjid berbeda dengan pengelolaan keuangan pada organisasi yang berorientasi laba, dimana uang yang diperoleh akan menjadi lebih baik jika banyak terserap pada kepentingan umat.

Kesadaran bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat shalat dan ibadah ritual, tapi sejatinya merupakan pusat peradaban bagi umat Islam, merupakan kunci pertama kebangkitan umat Islam. Kesadaran ini, terutama tentang urgensi pendidikan, adalah anugerah yang patut disyukuri agar umat Islam tidak semakin terbelakang dan masjid berfungsi optimal sebagaimana Nabi Muhammad saw menempatkan masjid sebagai pusat penyampaian risalahnya. Masjid sebagai rumah Allah yang suci dan dimuliakan umat Islam telah menempatkannya sebagai lembaga independen yang berasal dari, oleh dan untuk umat Islam sendiri. Ada hubungan interaktif antara masjid dan umat Islam. Masjid memberi kontribusi besar bagi umat, sebaliknya umat pun memiliki loyalitas dalam berkhidmat untuk masjid.(Taufiqurrochman, 2014).

Bila dilihat dari laporan yang telah disajikan oleh masjid-masjid yang ada di Indonesia, maka tentunya kita akan melihat banyaknya uang masuk yang diterima oleh masjid, terkadang uang tersebut mencapai ratusan juta rupiah, sementara itu kebutuhan masjid hanya untuk menggaji nazir masjid, membangun masjid, dan memperindah masjid yang ada. Tentunya hal tersebut sudah banyak dilakukan oleh masjid, malah ketika masjid sudah diperindah atau direhap ulang, semakin banyak umat muslim berkunjung kemasjid, dan secara otomatis uang yang ada di masjid juga akan semakin bertambah.

Dalam mencapai pelaporan keuangan masjid yang akuntabel dan transparan maka akan dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan masjid sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku untuk organisasi nirlaba. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi diantaranya adalah

1. Kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan masjid
2. Kurangnya pengetahuan terkait dengan manajemen keuangan
3. Kurangnya pengetahuan membuat laporan keuangan masjid.

Kehadiran akuntansi sebagai informasi, sebenarnya diharapkan dapat mendorong perubahan sosial, merubah paradigma dan pola pikir masyarakat. Dengan kata lain, laporan keuangan atau bentuk laporan lainnya yang berhubungan dengan posisi keuangan perlu menjadi perhatian serius dan perlu dilaporkan ke publik agar tidak meresahkan dan menimbulkan kecurigaan antara pengurus dan jamaah.(Ahyaruddin et al., 2017)

Secara umum sumber dana yang diterima oleh masjid sebagian besar diberikan oleh pihak eksternal berupa sedekah, infaq, hibah, bantuan pemerintah, bantuan swasta dan usaha ekonomi. Sedangkan alokasi dana masjid dibedakan menjadi pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah pengeluaran yang selalu ada setiap bulan. Misalnya gaji untuk imam masjid dan bagian kebersihan, bayar listrik dan air dll. Sedangkan pengeluaran tidak rutin adalah pengeluaran yang tidak selalu ada setiap bulan. Misalnya untuk perayaan Muharram, Idul Adha, Idul Fitri dan Maulid Nabi.

Kenyataan akuntabilitas pelaporan keuangan masjid pada umumnya hanya berupa pengumuman sebelum pelaksanaan ibadah Jum'at, dimana pengurus masjid setempat akan membacakan rincian

dana yang masuk ke kas masjid, dikeluarkan untuk keperluan apa saja serta memberitahu berapa jumlah saldo akhir dari dana yang dimiliki oleh masjid tersebut. Namun demikian tidak sedikit warga atau para jamaah masjid yang penasaran dengan aliran kas masuk dan kas keluar masjid, jadi perlu di buat arus kas keuangan masjid tersebut.

Akuntabilitas tidak hanya bersifat horizontal semata, tetapi lebih dari itu diperlukan akuntabilitas vertikal sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada Tuhan yang Maha Esa. Namun ini bukanlah persoalan mudah dan sederhana untuk menyandingkan masjid sebagai sarana peribadatan yang bersifat transsendental dengan akuntansi yang lebih bersifat material

Transparansi dan akuntabilitas merupakan kepercayaan semua aktivitas lembaga baik publik maupun swasta selalu dituntut transparan dan akuntabel. Kehidupan keagamaan seakan menjadi dimensi lain yang tidak memerlukan transparansi dan akuntabilitas secara langsung dalam bentuk pelaporan pembukuan.(Supawanhar et al., 2022)

Kegiatan yang kami lakukan ini adalah Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan perumahan Bumi Findaria Mas 1, Desa yang merupakan cukup ramai penduduknya dan dekat dengan kota . Dari hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan kepada beberapa pengurus masjid tersebut, saat ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pengelola keuangan masih dicatat secara manual
2. Pengurus masjid belum mengerti cara pengelolaan keuangan
3. Kurangnya pengetahuan membuat laporan keuangan masjid

Dengan selesainya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, pengurus Masjid Al-Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe penting untuk menerapkan atas pengetahuan yang didapatkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa yang kami tawarkan untuk pengelolaan Masjid tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas dana keuangan Masjid Al- Badri. Adapun solusi adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pembukuan dana keuangan berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan menggunakan Microsoft excel.
2. Pendampingan pembukuan dana keuangan berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan menggunakan Microsoft excel.

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan dana Masjid,
2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan dana Masjid,
3. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan Masjid,
4. memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan masjid sesuai dengan standar akuntansi.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami lakukan 2 (dua) metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan merupakan kegiatan yang tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga mendemokan langsung kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan bagi seseorang atau sekelompok orang khususnya para pengurus Masjid Al- Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe Maros sedangkan Pendampingan merupakan

kegiatan yang memberikan kepada peserta pelatihan berupa bimbingan atau arahan agar lebih memahami materi pelatihan dengan baik dengan menggunakan laptop.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dijelaskan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

- Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan diawali dengan pembentukan tim yang dilanjutkan dengan mendatangi lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan mitra dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.
- Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap mitra.
- Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan salah satunya dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2023. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan kepada 5 (lima) orang pengurus Masjid. Adapun kegiatan dilakukan di sekitar halaman Masjid/Teras. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan dana keuangan berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan menggunakan Microsoft excel. Kami memilih untuk menggunakan Microsoft excel karena kami anggap lebih mudah untuk diaplikasikan oleh pengurus Masjid Al-Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe Maros. Foto suasana pelaksanaan PKM berikut:



Gambar 1 : Surat Tugas



Gambar 2 : Suasana Peserta Pelatihan



Gambar 3 : Dosen Pendamping Pelatihan PKM

Tingkat keberhasilan pelatihan pengelolaan dana masjid diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Kuesioner dalam kegiatan ini mengacu pada kuesioner yang digunakan oleh Walhidayat dkk (2022).

**Tabel Kuesioner Peserta Pelatihan & Pendampingan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan				
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik				
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan				
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang anda lakukan				
5	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami				
6	Setelah mengikuti pelatihan, anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat				

**Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju N
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta Pelatihan dan Pendampingan dapat dilihat bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dana masjid, para peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Pengurus Masjid Al- Badri Perumahan Bumi

Findaria Mas 1 Moncongloe Ust. Firdaus, Ust. Wahyu, Ust. Ilyas dan Agung rata-rata menjawab kuesioner dengan nilai setuju dan sangat setuju.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pada Kegiatan tersebut yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu :

1. Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan
2. Pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan masjid yang lebih terperinci dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Pengabdian ini lebih memperhatikan pengetahuan masyarakat tentang penyusunan laporan keuangan masjid yang telah sesuai dengan standar akuntansi.

## Saran

Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan masjid AL- Badri, para peserta mengalami peningkatan pengetahuan untuk dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Anriv, D. H., Bidin, I., Agus, A., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.27>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. 8(2).
- Emilda, Meiriasari, V. & Suwartati. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm di Kecamatan Plakat Tinggi, SUMSEL. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 3(2): 490-496
- Fitriyah, Nur, Bambang Alamsyah. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas Dan Formulir Bernomor Urut Tercetak. *Jurnal PEPADU* Vol. 1 No. 3, Juli 2020. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu>
- Musthofa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset Yogyakarta
- Kusumadyahdewi. 2018. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 4, No. 2, Juni 2018 Hal : 81-91. <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/jpips>.
- Supawanhar, S., Askani, A., Charolina, O., Ditasman, D., & Hartono, R. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Melalui Pelatihan Administrasi Keuangan Masjid AlMuttaqin Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(1), 817–823. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v5i1.3147>
- Taufiqurrochman, R. (2014). Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid. *Uin Malang*, 1–10. <http://repository.uinmalang.ac.id/799/2/masjid.pdf>
- Walhidayat dkk. (2022). Pendampingan Pengurus Untuk Pelatihan Kegiatan Administrasi Masjid Jannatul Ma'wa Tobek Panjang. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*. Vol. 2 No. 2 Juli 2022 Hal. 157-165